

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi dengan sistem pendidikan yang berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat. Salah satu peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal direalisasikan melalui suatu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah praktik kerja lapang. Kegiatan praktik kerja lapang merupakan salah satu metode pembelajaran yang wajib dipenuhi dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember. Tujuan Praktik Kerja Lapang adalah untuk mengasah kemampuan dan keterampilan mahasiswa yang diperoleh dari bangku kuliah, sehingga mahasiswa dapat menguasai kompetensi sesuai dengan bidang studi yang dipelajarinya serta memahami sistem kerja pada perusahaan atau pabrik khususnya pada tempat praktik kerja lapang (PKL).

Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember merupakan perusahaan daerah Kabupaten Jember yang bergerak di bidang perkebunan. PDP Kahyangan berdiri sejak tanggal 12 Februari 1969. Sesuai dengan Perda nomor : 1 tahun 1969, yang disahkan dengan keputusan Gubernur Kepala Daerah Propensi Tingkat I Jawa Timur tanggal 20 Februari 1969 No. BPK/70/6. Perubahan pertama Perda PDP Kabupaten Jember tgl 12 Februari 1969 No. 1 Th. 1969 Tentang Perubahan Modal Penyertaan. Perubahan kedua tgl. 27 Mei 1989 No 15 Th. 1989 tentang Perubahan Modal Penyertaan. Perubahan ketiga tgl. 25 Januari 1997 No. 7 Tahun 1997 tentang Perubahan Modal Penyertaan. Pada tanggal 20 September 2012 Perda PDP Kabupaten Jember dirubah menjadi PDP Kahyangan Jember nomor 12 Tahun 2012.

PDP Kahyangan terdiri dari 3 (tiga) Kebun Induk dan 2 (dua) Kebun Bagian, yang berlokasi di Kebun Induk Sumberwadung, berlokasi di Desa Karang Harjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember, Kebun Bagian Kalimrawan, berlokasi

di Desa Pace, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember, Kebun Induk Gunung Pasang, berlokasi di Desa Kemiri dan Suci, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember, Kebun Induk Sumberpandan, berlokasi di Desa Kaliglagah, Kecamatan Sumberbaru, Kabupaten Jember, Kebun Bagian Sumbertenggulun, berlokasi di Desa Manggis, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember. Komoditi karet dan kopi sebagai komoditi utama serta cengkeh sebagai komoditi penunjang, serta saat ini terdapat agrowisata dan pengembangan kopi bubuk.

Kopi mempunyai peran yang cukup penting dalam pembentukan devisa Negara. Hal ini menjadi salah satu indikasi pentingnya kopi dalam perekonomian nasional, baik dari segi pembiayaan pembangunan maupun dari segi kesempatan kerja dan kesejahteraan. Kopi merupakan salah satu hasil komoditi utama pertanian di Indonesia, Industri kopi mempunyai kemampuan yang besar dalam menyerap tenaga kerja. PDP kahyangan merupakan salah satu penggerak di bidang budidaya dan pengolahan hasil kopi, dan membina kemampuan dibidang sumber daya manusia untuk mendukung proses produksi dari hulu hingga hilir. Proses pengolahan kopi di sektor hilir penting untuk di perhatikan dan terus di kembangkan untuk mendorong produk hilir kopi di Indonesia. Komoditi yang di budidayakan PDP Kahyangan yaitu biji kopi robusta. Produk olahan yang di olah oleh unit usaha lain PDP Kahyangan adalah kopi robusta sangrai, robusta bubuk, kopi organik dan kopi lanang.

Produk olahan yang di olah oleh unit usaha lain tidak terlepas dari manajemen dalam produksinya agar produk olahan memiliki nilai lebih. Manajemen produksi merupakan suatu kegiatan untuk mengkoordinasi atau mengatur semua sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan melalui analisa aspek teknis atau aspek produksi. Tujuan dari adanya manajemen produksi adalah untuk mengetahui dan mempermudah dalam pengambilan keputusan masalah-masalah produksi. Hal- hal yang perlu di perhatikan dalam analisa aspek produksi antara lain penentuan lokasi produksi, *layout* pabrik, proses atau alur produksi, sanitasi, teknologi yang digunakan dan administrasi dalam produksi.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapang

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat praktik kerja lapang.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang diperoleh di bangku perkuliahan dan di lapang.
3. Melatih bersosialisasi dengan semua karyawan atau orang baru yang memiliki latar belakang berbeda.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapang

1. Mengetahui manajemen produksi (operasi) dan alur proses produksi pada pengolahan kopi robusta di PDP Kahyangan.
2. Dapat berfikir lebih kritis dan menggunakan daya nalar dalam menanggapi permasalahan yang terkait dalam proses produksi.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang

Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan, maka manfaat dari PKL ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya khususnya dalam mempelajari manajemen produksi sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini bertempat di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kabupaten Jember yang terletak di Jl. Gajah Mada No.245 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, yang berjarak kurang lebih 4,6 km dari

pusat kota Jember, Kegiatan PKL di PDP Kahyangan dimulai pada tanggal 1 September sampai dengan 31 Desember 2020 dengan jam kerja sebanyak 768 jam yang dimulai dari pukul 07.00 sampai dengan pukul 15.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan selama PKL untuk memperoleh informasi dalam rangka pembelajaran dan penyusunan laporan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara dan diskusi langsung

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara langsung pada pembimbing lapang, dan karyawan bagian terkait untuk mendapatkan informasi yang valid. Diskusi langsung dilakukan guna meningkatkan kerjasama dan komunikasi serta mendapatkan berbagi pemikiran dalam menanggapi permasalahan yang timbul.

2. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dalam bentuk foto kegiatan maupun dokumen yang berhubungan langsung dengan perusahaan dan kegiatan perusahaan.

4. Studi Literatur

Pengumpulan data dengan mempelajari dokumen yang berhubungan langsung dengan kegiatan yang dilakukan atau dengan tempat PKL dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti media cetak dan internet.